

**PENGARUH MEDIA MANIK-MANIK TERHADAP KETERAMPILAN
BERHITUNG SISWA KELAS I SD INPRES MINASA UPA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

RISMAYANTI

NIM 105401116718

14/09/2022

1 esp
Sub. Alumni

R/0308/P6SD/22cd

RIS

P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Ini atas nama **Rismayanti**, NIM 105401116718 di terima dan disahkan oleh panitia ujian ini berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: FKIP/A.4-II/X/1444 /2022 M Pada tanggal 03 Safar 1444 H/ 31 Agustus 2022 M. Ini salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 31 Agustus 2022.

03 Safar 1444 H

Makassar, -----

31 Agustus 2022 M

panitia Ujian

Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Petua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)


2. Ernawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

3. Dr. Nasrun, M.Pd. (.....)

4. Hamdana Hadaming, S.Pd., M.Si. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Rismayanti
M : 105401116718
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.



03 Safar 1444 H

Makassar

31 Agustus 2022 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nasrun, M.Pd.
NIDN. 0928068103



Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911108702

Diketahui :

**Dekan FKIP
Unismuh Makassar**

**Ketua Program
Studi PGSD**


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Alieth Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismayanti

Nim : 105401116718

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA MANIK-MANIK TERHADAP
KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA KELAS I
SD INPRES MINASA UPA**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan


Rismayanti

Nim : 105401116718



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rismayanti**

Nim : 105401116718

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 25 Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Rismayanti

Nim : 105401116718

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Semua hanya butuh proses dan sabar
untuk menjadi sukses



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

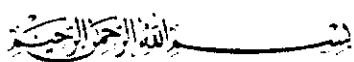
Rismayanti, 2022. *Pengaruh Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Dr. Nasrun, M.Pd., Pembimbing II: Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan Pre-Eksperimental Design. Pre-Eksperimental Design yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media manik-manik warna terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yang berjumlah 15 siswa. Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil Penelitian berdasarkan analisis statistik deskriptif penggunaan media manik-manik terhadap kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran Matematika, hasil keterampilan berhitung siswa dengan menggunakan media manik-manik menunjukkan hasil keterampilan yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan media manik-manik. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t yang diketahui bahwa nilai t Hitung yang diperoleh tHitung 4,872 dan t Tabel 1,175 maka diperoleh tHitung > tTabel atau $4,872 > 1,175$. Berdasarkan hasil dari tHitung > tTabel dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ada pengaruh atau ditolak dan H_1 ada pengaruh atau diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media manik-manik terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa kota Makassar efektif digunakan karena terdapat perbedaan yang signifikan antara t hitung dan t tabel.

Kata kunci: Manik-Manik, Keterampilan Berhitung

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya, Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan, Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Muh.Arif dan Rahmawati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Nasrun, M.Pd., dan Ernawati, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing

II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru, staf SD Inpres Minasa Upa, dan Ibu Pratiwi, S.Pd., selaku wali kelas di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku Muhlis Adi Putra dan Reski Ariyanti yang selalu menemaniku dalam suka dan duka diperantauan, sahabat-sahabatku terkasih yaitu Nisa, Ulfa, Risma, Dilla, Nidya dan Natal yang selalu memberi semangat serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 25 Agustus 2022

Rismayanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERJANJIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Keterampilan Berhitung Pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan.....	20
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hasil Penelitian Relevan.....	27
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Desain Penelitian	32
E. Variabel Penelitian.....	32

F. Definisi operasional Variabel.....	33
G. Prosedur Penelitian	33
H. Instrumen Penelitian	34
I. Teknik Pengumpulan Data.....	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	41
HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	51
BAB V	55
SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Model <i>One-Group Pre-test and Post-test Design</i>	31
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Keterampilan Baerhitung.....	33
Tabel 3. 3 Tingkatan Penguasaan Materi.....	36
Tabel 4. 1 Skor nilai <i>pretest</i> SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.....	39
Tabel 4. 2 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) dari nilai <i>pretest</i>	40
Tabel 4. 3 Statistik Hasil Belajar <i>Pre-test</i>	41
Tabel 4. 4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar <i>pre-test</i>	42
Tabel 4. 5 Skor Nilai <i>Post-test</i> SD Inpres Minasa Upa.....	43
Tabel 4. 6 Perhitungan Mencari Mean Rata-rata dari Nilai <i>Post-test</i>	44
Tabel 4. 7 Statistik Hasil Belajar <i>Post-test</i>	45
Tabel 4. 8 kategori ketuntasan hasil belajar <i>post-test</i>	46
Tabel 4. 9 Analisis Nilai <i>Pre-test</i> Dan <i>Post-test</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Manik-Manik Warna	13
Gambar 2.2 Penjumlahan Manik-Manik Warna	23
Gambar 2.3 Pengurangan Manik-Manik Warna	24
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir.....	61
Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran 3 Materi Ajar.....	65
Lampiran 4 Soal Tes.....	66
Lampiran 5 Hasil Tes Siswa.....	67
Lampiran 6 Skor Nilai Pretest.....	71
Lampiran 7 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) Nilai Pretest.....	72
Lampiran 8 Skor Nilai <i>Posttest</i>	73
Lampiran 9 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) Nilai <i>Posttest</i>	74
Lampiran 10 Analisa Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	75
Lampiran 11 Dokumentasi.....	76



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran media penting dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas maka akan menambah minat siswa dalam belajar (Supriyono, 2018). Umar, 2013 ; Teni (2018) mengemukakan bahwa peran media pembelajaran itu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan siswa agar dapat mendorong kegiatan belajar mengajar sehingga pengalaman belajar yang diperoleh akan lebih bermakna, memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan mandiri dikalangan siswa. Media pembelajaran membantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama dengan demikian, kegiatan belajar siswa dengan bantuan media dapat menghasilkan proses dan hasil yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media, Jauhari (2018).

Selain pentingnya media, juga memiliki banyak manfaat. Pratiwi (2018:36) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maskimal. Adam (2015) menyatakan bahwa media dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hayati (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Media perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik siswa.

Kemudian manfaat yang lain media pembelajaran seperti pengajaran akan lebih menarik, bahan pengajaran akan lebih jelas, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, Siswa dapat lebih banyak mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain(Alwi, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ratih Sulistiani (2016) dilaksanakan pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan media benda konkret (manik-manik dan sedotan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri I Dinoyo Malang. Nofita Tryana, dkk (2020) materi operasi bilangan bulat pada pembelajaran menggunakan media manik-manik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. AP Salam dan Mansur (2015) Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi bilangan bulat siswa dinilai baik dalam mengajukan pertanyaan, dan cukup baik dalam menanggapi pendapat siswa lain ketika diskusi kelompok, serta memperhatikan intruksi yang disampaikan guru di nilai baik, dan baik pula dalam disiplin mengerjakan tugas individu.

Nahak, dkk (2022) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kuasi eksperimental pada materi operasi hitung bilangan bulat menggunakan Integrasi Model Pembelajaran Langsung Dengan Manik –Manik Bilangan Berbasis Multimedia Interaktif bagi siswa kelas IV SD katolik Oekabiti, menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siska, dkk (2021) berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan, antara lain: (1) rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat peserta didik kelas VI SD Negeri 151 Timbula menunjukkan bahwa rata-

rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat lebih rendah dari rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat setelah perlakuan, (2) rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat peserta didik kelas VI SD Negeri 151 Timbula menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat lebih tinggi dari rata-rata nilai kemampuan operasi hitung bilangan bulat sebelum perlakuan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang pengaruh media manik-manik pada keterampilan berhitung Siswa Kelas 1 SD Inpres Minasa Upa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 April 2022 di SD Inpres Minasa Upa, diperoleh hasil wawancara dari Wali kelas 1 SD Inpres Minasa Upa, dimana peneliti memperoleh informasi bahwa mata pelajaran yang kurang diminati siswa yaitu matematika. Dimana karakteristik matematika mempunyai objek yang bersifat abstrak, sifat abstrak ini menyebabkan siswa yang berada di usia sekolah dasar sangat kesulitan untuk memahami konsep matematika apalagi pada kelas 1 karena pada umumnya siswa masih berada pada tahap operasional konkrit oleh karena itu siswa cenderung kurang bersemangat karena mengalami kesulitan belajar serta belum memahami konsep-konsep operasi bilangan bulat sehingga siswa cenderung melakukan kegiatan lain seperti menggambar ataupun mengganggu teman sebangkunya.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru dapat menggunakan media manik-manik warna sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, variatif, dapat meningkatkan aktifitas siswa sehingga siswa terlatih dan termotivasi dalam belajar matematika khususnya materi operasi bilangan bulat. Dengan demikian peneliti menawarkan alternatif pemecahan

masalah dengan penggunaan media pembelajaran operasi bilangan bulat menggunakan Media Manik-Manik yang memiliki dua sisi dengan menggunakan warna yang berbeda sebagai pembeda bilangan positif (+) dan bilangan negatif (-). Manik-manik disusun sesuai dengan aturan penggunaannya mengikuti operasi yang ada pada bilangan. Apabila ada berwarna positif dan negatif digabungkan maka hasilnya sama dengan nol, dengan diterapkan media manik-manik warna, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami operasi bilangan bulat khususnya penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan latar belakang diatas selain peneliti tertarik mengenai tentang permasalahan-permasalahan kurangnya pemahaman siswa pada pelajaran matematika dikarenakan belum mampu dalam memahami konsep operasi bilangan bulat, yang masih berfokus pada guru, serta guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik semangat belajar pada siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di kelas 1 SD Inpres Minasa Upa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas 1 SD Inpres Minasa Upa?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Apa Pengaruh Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas 1 SD Inpres Minasa Upa

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berhitung siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika mereka tentang materi yang diajarkan menggunakan media manik-manik warna.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan materi operasi bilangan bulat.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain mengenai media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Beberapa pendapat terkait Media yaitu menurut Association Of Education and Communication Technology (Sundayana, 2015) menyatakan bahwa media membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud-maksud pengajaran. Areif Sadirman, dkk. (2019) mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Heinich, (2019) media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur. Menurut Oemar Hamalik (2011) media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Menurut Suprpto (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Gerlach dan Ely (2015) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut KBBI Media adalah alat atau perantara, dalam hal pendidikan maka dapat diartikan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau

pembelajaran. Oleh karena itu media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan yang diperuntukkan kepada penerima pesan.

Dari beberapa pengertian Media diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang digunakan sebagai perantara penyampai pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Sedangkan Pembelajaran Menurut Sudjana (2012: 28), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Menurut Hanafy (2014: 66-79), pembelajaran merupakan aktivitas yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimaknai sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Sedangkan Menurut Hernawan (2013: 9), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses komunikasi yang dilakukan oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah memperhatikan uraian diatas mengenai Pengertian Media dan pengertian Pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam suatu proses

pembelajaran sebagai alat komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa agar lebih efektif.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2012: 72) media pembelajaran memiliki fungsi, sebagai berikut :

- 1) Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- 2) Fungsi motivasi. Dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan kreatif diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media, diharapkan pembelajaran tidak hanya sekedar penambahan informasi, tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisa atau bahkan mencipta.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi. Dengan penggunaan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa.

Media juga berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru. Media dalam bentuk “Manik-Manik” digunakan sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal situasi seperti ini, tujuan telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja untuk mencapai tujuan telah diberikan, bahan-bahan atau material telah disusun dengan rapih, dan alat ukur atau evaluasi juga disertakan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai fungsi media pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu ; (1) dapat lebih mudah memahami materi pelajaran; (2) meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran, dan (3) dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Kemp and Dayton (Sanjaya, 2012: 72) mengemukakan secara khusus manfaat media pembelajaran, yaitu :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada siswa secara seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung berbicara "satu arah" kepada siswa. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi sering kali terjadi, para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang dihabiskan tidak perlu sebanyak itu, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik.

- 4) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.
- 5) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan guru.

d. Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Berdasarkan fungsi dan manfaat media pembelajaran yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat pula prinsip-prinsip dalam pemilihan dan penggunaan media, hal ini sangat penting dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Hal ini tidaklah mudah bagi siswanya guru, sehingga tenaga pendidik perlu pemahaman terkait prinsip pemilihan media. Sanjaya (2012: 75) mengemukakan 6 prinsip penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapaitujuan pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- 4) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- 5) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.

6) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Sejalan dengan pendapat di atas Musfiqon (2012: 116) mengemukakan, ada tiga prinsip yang bisa dijadikan rujukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

1) Prinsip efektifitas dan efisiensi

Dalam memilih media pembelajaran siswa guru dituntut untuk membuat media yang mendukung dan mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Prinsip relevansi

Guru dituntut untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan, isi, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

3) Prinsip produktivitas

Guru juga dituntut untuk memilih media pembelajaran yang lebih produktif, karena semakin produktif media yang digunakan maka akan semakin cepat dan tepat tujuan pembelajaran teralisasi

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pemilihan media pembelajaran haruslah relevan dengan isi dan tujuan pembelajaran serta dapat menunjang keberhasilan tercapinya tujuan pembelajaran secara efektif, selain itu media pembelajaran harus memperhatikan minat, kebutuhan, ataupun kondisi dari siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

e. Alat Peraga Manik-Manik

1) Alat Peraga

Alat peraga adalah alat bantu apa saja yang dapat di jadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Alat peraga dapat berarti segala sesuatu yang dapat membantu dan mewakili ungkapan kata-kata, serta kalimat tertentu. Ke abstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran alat peraga, namun peranan alat peraga tidak akan terlihat bila penggunaan tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai acuan untuk menggunakan alat peraga. Jadi alat peraga dalam pembelajaran itu sangat luas cakupannya, berupa segala sesuatu yang dapat membantu untuk belajar, baik itu guru, bahan ajar, alat peraga berupa benda-benda konkret, kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang memperoleh, keterampilan, sikap dan pengetahuan.

2) Media Manik-Manik

Yang menggambarkan secara konkret proses perhitungan berupa alat peraga untuk pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan pendekatan konsep himpunan di sebut sebagai media manik-manik. Bentuknya dapat berupa lingkaran penuh, dan bangun setengah lingkaran. Media manik-manik disebut media visual yang sederhana, dapat membantu konsep pembelajaran penjumlahan bilangan bulat dari abstrak menjadi konkret.

Media manik-manik dapat membantu siswa untuk memahami konsep abstrak yang diperlukan untuk pelajaran matematika pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat. Dalam penelitian ini, pengamat menggunakan media manik-manik dengan konsep himpunan pada operasi hitung bilangan bulat, karena media ini memberikan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas anak yang berdasarkan individualitas, yaitu setiap individu menggunakan media sendiri yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi dalam belajar anak.



Gambar 2.1 Media Manik-manik Warna

f. Hasil Belajar

Menurut Winkel (Purwanto, 2013: 45) hasil belajar adalah “perubahan yang mengakibatkan manusia berubah sikap dan tingkah lakunya”. Selanjutnya menurut Bloom (Muhammad, 2011: 23) mengungkapkan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotori”. Kemudian lebih lanjut Alvia (2017: 25) mengungkapkan bahwa kemampuan kognitif mencakup; knowledge (pengetahuan, ingatan), Comperhension (pemahaman, menjelaskan,

meribgkasi), Aplication (menerapkan), dan Analysis (menguraikan, menentukan hubungan).

Hasil belajar merupakan “kemampuan, keterampilan, dan sikap sesesiswa dalam menyelesaikan suatu hal. Hasil suatu pembelajaran (kemampuan, keterampilan, dan sikap) dapat terwujud jika pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) terjadi” (Arifin, 2016). Hal yang serupa juga disampaikan oleh Sudijono (Siswanto, 2016: 111) bahwa: hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat menangkap aspek proses berpikir juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan yang melekat pada diri setiap individu siswa yang artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistic penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Hasil Belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita- cita, keinginan dan harapan. Hal serupa dengan pendapat Oemar Hamalik (2015) mengatakan bahwa “ Hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar ialah kemampuan yangdiperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu

sendiri merupakan suatu proses dari sesesiswa yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

g. Faktor-faktor mempengaruhi hasil Belajar

Menurut wasliman (dalam Susanto, 2016:12) hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara terperinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajar, dimana Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, bakat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan Kesehatan

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu : keluarga, sekolah dan masyarakat, keadaan keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami- istri, perhatian siswa tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari siswa tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Dengan demikian, semakin jelas bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari sebuah proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Rufendi (dalam Susanto, 2016:14) menyatakan bahwa: Faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam

sepuluh macam yaitu sebagai berikut: Kecerdasana anak, kesiapana atau kematangan anaak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru dan kondisi masyarakat.

Hal yang senada juga disampaikan oleh Rusman (2015) yang mengungkapkan bahwa faktor internal terdiri dari sebaga berikut:

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis terdiri dari kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.

b) Faktor Psikologi

Faktor psikologis terdiri dari intelegensi (IQ), perhatian minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, gaya nalar siswa

Adapun faktor eksternal adalah sebagai berikut:

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor lingkungan tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaannya dan penguanaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor tersebut diharapkan dapat berfungsi sebagai saran untuk tercapainya tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor intrumen terdiri dari kurikulum, sarana serta guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal seperti minat, motivasi, kesehatan dan sebagainya, dan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

h. Pembelajaran Matematika di SD

1) Pengertian Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau “ilmu pasti”. Jadi berdasarkan kata asal matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berfikir. Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio, bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran. Shadiq (2014:5).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Pada usia siswasekolah dasar (7-8 tahun hingga 12-13 tahun), menurut teori kognitif Piaget termasuk pada tahap operasional konkret.

Berdasarkan perkembangan kognitif ini, maka anak usia sekolah dasar pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak. Karena keabstrakannya matematika dianggap tidak

mudah untuk dipahami oleh siswasekolah dasar pada umumnya (Roharti,2017: 141). Sejalan dengan itu Amir (2014: 75) mengatakan bahwa “Pembelajaran Matematika merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi, mendorong, dan mendukung siswa dalam belajar Matematika”. Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat siswadan hakikat matematika

Kemudian Yurniwati (2019:8) menyatakan “Matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan komputasi (operasi hitung) tetapi juga soft skill, seperti menemukan konsep, mengolah informasi, mengomunikasikan ide dalam bentuk simbol, bagan, gambar, atau kalimat secara lisan dan tulisan”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pelajaran yang mempunyai peran penting dalam pendidikan, membuat sesuatu menjadi masuk akal, mengembangkan keterampilan yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Tujuan Matematika

Pembelajaran matematika memiliki beberapa tujuan. Tujuan pembelajaranmatematika menurut Kemendikbud 2013 yaitu

- a) Meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa,

- b) Membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis,
- c) Memperoleh hasil belajar yang tinggi,
- d) Melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis karya ilmiah. dan
- e) Mengembangkan karakter siswa.

Tujuan pembelajaran matematika sangatlah penting untuk membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan siswa yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan tentunya dengan peran tenaga pendidik.

3) Ruang Lingkup Matematika di SD

Menurut Depdiknas (2007: 11), “ Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut (1) bilangan; (2) geometri dan pengukuran, dan (3) pengolahan data”. Aspek-aspek tersebut dirancang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan karakteristik siswa SD agar dapat berkembang secara optimal. Materi-materi dalam pembelajaran matematika mengarahkan siswa untuk menggunakan konsep yang yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Operasi Bilangan Bulat

Operasi bilangan bulat adalah pekerjaan atau Tindakan yang dilakukan dengan cara menjumlahkan, mengurangi, mengalihkan dan membagi. Pengertian tersebut diambil dari kata operasi ialah Tindakan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang dikembangkan, sedangkan

hitung adalah membilang (menjumlahkan, mengurangi, mengalihkan dan membagi). Pada dasarnya ada 4 kegiatan matematika penting, namun pada penelitian ini, kita hanya berbicara tentang Penjumlahan dan Pengurangan.

B. Keterampilan Berhitung Pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

1. Pengertian Keterampilan Berhitung Siswa

Menurut kamus besar Matematika, keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan sendiri diartikan sebagai suatu kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Muhibbin (2018), keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Suwarsono (2018), keterampilan matematika adalah operasi dan prosedur dalam matematika, yang merupakan suatu proses untuk mencari hasil tertentu. Siswa adalah siswa yang menerima pengaruh dari siswa atau sekelompok siswa yang menjalankan pendidikan dan dijadikan sebagai subyek pokok persoalan dalam semua gerakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sebagai pokok persoalan, siswa memiliki kedudukan yang menempati posisi yang menentukan dalam sebuah interaksi belajar mengajar. Guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa kehadiran siswa-siswa sebagai subyek pembinaan. Jadi keterampilan siswa adalah kesanggupan atau kecakapan yang harus dimiliki siswa untuk berinteraksi dan memahami proses belajar.

2. Operasi Penjumlahan dan Pengurangan

Menurut ST5. Negoro dan B. Harahap (2016) bahwa dalam matematika operasi diartikan sebagai "pengerjaan". Operasi yang dimaksud adalah operasi hitung atau pengerjaan hitung. Terhadap semua bilangan dapat dilakukan operasi hitung. Pada dasarnya operasi hitung mencakup empat pengerjaan dasar, yaitu: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

a. Operasi penjumlahan.

Operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan disebut penjumlahan. Penjumlahan merupakan operasi hitung yang pertama kali diajarkan kepada anak-anak.

Sifat-sifat penjumlahan bilangan cacah antara lain:

- 1) Sifat komutatif atau sifat pertukaran. Jumlah dua bilangan tidak berubah, walaupun urutan kedua bilangan itu dipertukarkan. Jika a dan b bilangan cacah, maka $a + b = b + a$ Contoh: $2 + 3 = 3 + 2$
- 2) Sifat asosiatif atau sifat pengelompokan. Jika a , b , dan c bilangan cacah, maka $(a + b) + c = a + (b + c)$ Contoh: $(4 + 3) + 2 = 4 + (3 + 2)$
- 3) Sifat penjumlahan bilangan nol. Jika a bilangan cacah, maka $a + 0 = 0 + a = a$, Jika $a = 0$, maka $0 + 0 = 0$

b. Operasi Pengurangan

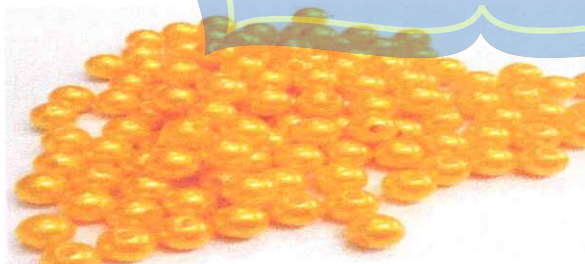
Jika a dan c bilangan cacah dengan $c > a$, maka $c - a = n \Leftrightarrow a + n = c$. $c - a$ adalah bilangan yang bila ditambah dengan a menghasilkan c . Karena pengurangan diperoleh dari penjumlahan, maka pengurangan disebut juga kebalikan dari penjumlahan. Pengertian pengurangan dapat pula dijelaskan sebagai berikut: Untuk $4 + 5 = 9$ mempunyai dua arti, yaitu: 1. Jika dua

himpunan yang saling asing mempunyai 4 anggota dan 5 anggota digabungkan, maka diperoleh himpunan yang mempunyai 9 anggota. 2. Suatu himpunan yang mempunyai 9 anggota dapat dipisahkan menjadi dua himpunan bagian. Jika himpunan bagian yang pertama mempunyai 4 anggota dapat dipisahkan mempunyai 4 anggota, maka himpunan bagian yang kedua mempunyai 5 anggota. Jika himpunan bagian yang pertama mempunyai 5 anggota, maka himpunan bagian yang kedua mempunyai 4 anggota. Arti yang pertama adalah penjumlahan, sedangkan arti yang kedua mengarah kepada mencari suku yang belum diketahui. Kalimat bilangannya: $4 + \dots = 9$ atau $\dots + 5 = 9$. Kalimat $4 + \dots = 9$ dapat ditulis $9 - 4 = \dots$. Kalimat $\dots + 5 = 9$ dapat ditulis $9 - 5 = \dots$. Dengan kata lain, jika salah satu suku dari 9 adalah 5, maka sukunya yang lain adalah $9 - 5$.

3. Penerapan Media Manik-Manik

Contoh menggunakan media manik-manik warna dalam operasi bilangan bulat. Contoh hitunglah $4 + 3 = \dots$. Perhitungan di lakukan dengan manik-manik. Langkah-langkah sebagai berikut:

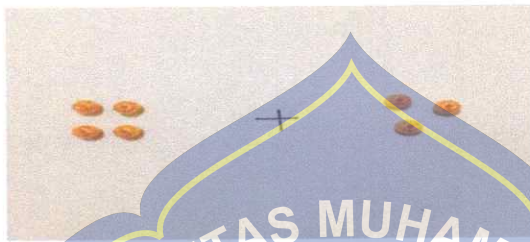
- Menyediakan media manik-manik yang akan digunakan.



- b. Menjelaskan media manik-manik kepada siswa yang akan dipelajari

“Media manik-manik adalah jenis benda yang memiliki lubang untuk tempat masuknya benang yang dapat dijadikan cincin, gelang dan kalung. Media ini akan digunakan sebagai alat untuk menghitung sambil membuat keterampilan”

- c. Siswa mengambil 4 manik-manik, kemudian mengambil lagi 3 manik-manik dan ditempatkan pada wadah/meja.



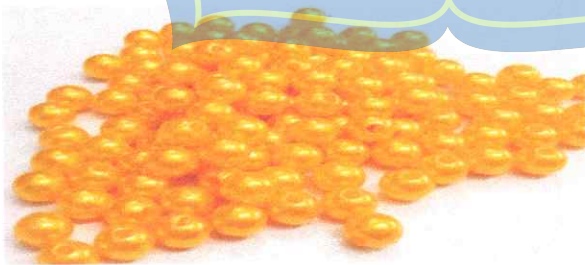
Gambar 2.2 Penjumlahan Manik-Manik warna

- d. Siswa dapat memecahkan banyaknya seluruh manik-manik warna kuning yang ada dalam wadah/meja.
e. Maka hasil perhitungan $4 + 3 = 7$

$$4 + 3 =$$

Pengurangan bilangan bulat contoh: hitunglah $4 - 2 =$

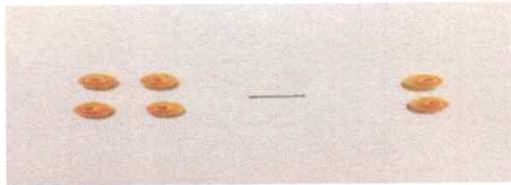
- a. Menyiapkan manik-manik yang akan digunakan



- b. Menjelaskan media manik-manik kepada siswa yang akan dipelajari
“Media manik-manik adalah jenis benda yang memiliki lubang untuk tempat masuknya benang yang dapat dijadikan cincin, gelang dan

kalung. Media ini akan digunakan sebagai alat untuk menghitung sambil membuat keterampilan”

- c. Siswa mengambil 4 manik-manik warna dan meminta mengambil lagi 2 manik-manik warna



G

Gambar 2.3 Pengurangan Manik-Manik Warna

- d. Siswa dapat mengamati dan memecahkan jumlah manik- manik.
e. Maka hasil dari $4 - 2 = 2$

$$4 - 2 =$$

Jadi uraian diatas, pembelajaran menggunakan media manik-manik warna untuk materi operasi bilangan penjumlahan pada aktifitas belajar siswa. Siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran, siswa dapat menerapkan secara langsung pengoprasian media manik-manik, dengan cara mengotak-atik manik-manik untuk menemukan jawaban yang benar, siswa bisa belajar sambil bermain. Keadaan ini akhirnya membuat siswa mudah mempelajari kosep bilangan bulat penjumlahan sehingga dapat meningkatkan keterampilan menghitung siswa.

C. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola

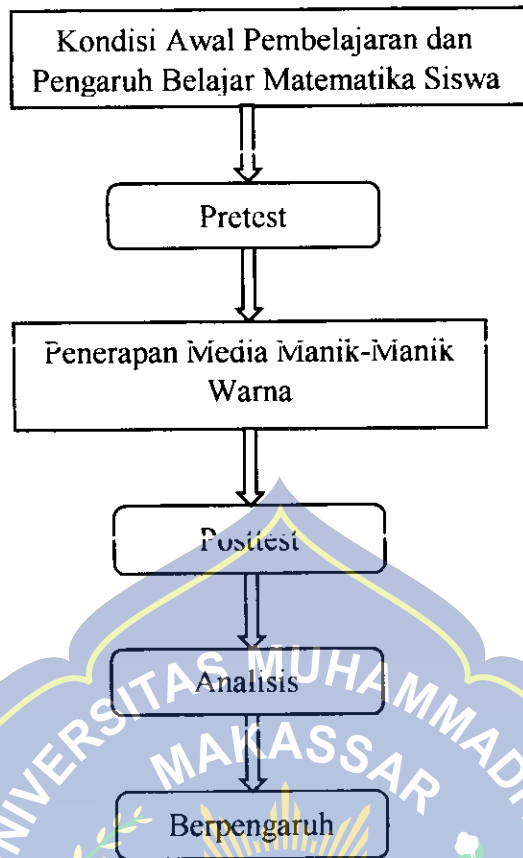
pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu faktor yang menghambat meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran Matematika yang sebagian siswa mempunyai pemahaman bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit karena sifatnya abstrak.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan tentunya guru harus bisa memfasilitasi siswa, supaya siswa lebih mudah menerima dan mengelola materi pembelajaran Matematika yang disampaikan. Satu diantaranya yaitu dengan menggunakan Media Manik-Manik. Dengan menggunakan Media Manik-Manik siswa tertarik mengikuti pembelajaran, serta dapat memberi pengalaman nyata, dan dapat menarik motivasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Media Manik-Manik bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab individual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama teman-temannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menerapkan media manik-manik terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka pikir berikut ini:

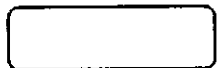


Gambar 2.4 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan :



= Prosedur Peneiitian



= Evaluasi



= Alur-alur dalam Prosedur

= Hasil dari penerapan media manik-manik warna

D. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini dikemukakan penelitian yang relevan dengan membahas permasalahan yang sesuai dengan permasalahan ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Dania. (2021) dengan judul “Keterampilan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media *Manik-Manik Warna* Siswa Kelas I SD Negeri 223 Kampung Baru sinjai Borong”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berhitung dengan menggunakan media *Manik-Manik* berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari rata-rata 68,3 pada siklus I meningkat menjadi 86,1 pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada tingkat ketuntasan siswa dimana pada siklus I sebanyak 50% menjadi sebanyak 88,9% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan berhitung dengan menggunakan media *Manik-Manik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Manik-Manik* tepat digunakan pada mata pelajaran Matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan karena dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa hingga berdampak pada hasil belajarnya. Adapun perbedaan penelitian Dania dengan penelitian penulis yaitu terletak pada jenis penelitiannya, penelitian Dania menggunakan jenis penelitian PTK sedangkan penelitian penulis jenis penelitian eksperimen. Dan adapun yang menjadi persamaannya yaitu terletak pada variabel bebasnya yaitu, Media *Manik-Manik*.

Jurnal karya Betty Biliya Anggraheni mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul Peningkatan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media manik-manik warna pada siswa kelas IV SDN Balangan Teras Boyolali tahun ajaran 2009/2010. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Betty Biliya Anggraheni yang sama penggunaan media manik-manik warna dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Betty Biliya Anggraheni yaitu penelitian ini melakukan penelitian di kelas I dan menggunakan penelitian deskripsi kualitatif sedangkan Betty Biliya Anggraheni melakukan penelitian di kelas IV dan menggunakan penelitian PTK (Anggraheni, 2010).

Jurnal karya Doni Julianto mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul Pengaruh Media Manik-Manik Warna Terhadap Keterampilan Berhitung Penjumlahan Bilangan Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri II Kabupaten Seluma tahun ajaran 2021/2020. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Doni Julianto yang sama dalam penggunaan media manik-manik warna dan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media Manik-Manik Warna dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian ketuntasan hasil belajar siswa terjadi perbedaan setelah diterapkannya media manik-manik warna. Selain itu terdapat persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian tersebut. Persamannya adalah sama-sama meneliti tentang media manik-manik warna di selolah dasar. Perbedaan Sementara objek dan tempat penelitian yang dipakai.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir diatas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Hipotesis kerja atau alternative (H_a), adanya pengaruh penggunaan media manik-manik warna terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
2. Hipotesis nol (H_0), tidak adanya pengaruh penggunaan media manik-manik warna terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media manik-manik warna terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media *Manik-Manik Warna* terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen/dalam. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015: 108).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis berlokasi di SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yang berjumlah 15 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 173 ; Fitriani & Fauzy, 2020). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan kelas I sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh penggunaan media *Manik-Manik Warna* terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Adapun

sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Model *One-Group Pre-test and Post-test Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono, (2014: 79)

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan media gambar seri)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:35; Prasetyo, 2019) mendefinisikan bahwa Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Variabel bebas

(X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media Manik-Manik dan yang menjadi variable terikat (Y) ialah keterampilan berhitung.

F. Definisi operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 60) bahwa “ Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek ke objek yang lain”. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel Bebas atau biasa disebut variable independent. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media Manik-Manik.

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yaitu variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variable terikat (Y) dalam penelitian ini ialah keterampilan berhitung.

G. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan media Manik-Manik pada pembelajaran berhitung penjumlahan dan pengurangan. Adapun langkah-langkah dalam implementasi dalam berhitung dengan media Manik-Manik ialah sebagai berikut:

1. Guru memberikan pretest diawal kegiatan pembelajaran.
2. Guru memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan media *Manik-Manik*.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berhitung.
4. Guru memperlihatkan *Manik-Manik* kepada siswa dan siswa mengamati *Manik-Manik* tersebut.
5. Guru memberikan contoh cara menggunakan media dengan baik dan benar melalui media *Manik-Manik*.
6. Siswa dipersilahkan maju kedepan satu persatu untuk memperlihatkan hasil kerja dengan media *Manik-Manik* sesuai dengan yang diajarkan.
7. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan kepada siswa tentang pembelajaran yang telah diberikan.

H. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 203) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum digunakan media *Manik-Manik*, sedangkan *posttest* diberikan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Manik-Manik*.

Soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini memberikan dalam bentuk penjumlahan (fabel). Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan dibuat setipe dengan tingkat kesulitan yang sama. Soal yang dibuat berdasarkan kemampuan siswa. Adapun kriteria penilaian dalam kemampuan cerita siswa dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Kemampuan Berhitung

No	Kriteria Penilaian	Tingkat Penilaian	Skor
1.	Kelancaran dalam berhitung	a. Sangat lancar	25
		b. Lancar	15
		c. Kurang lancar	10
		d. Tidak lancar	5
2.	Mampu berhitung 1-20	a. Sangat baik	25
		b. Baik	15
		c. Kurang baik	10
		d. Belum mampu	5

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes kemampuan berhitung, yaitu:

1. Tes awal (pretest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya media Manik-Manik dalam pembelajaran.

2. Tes akhir (posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Manik-Manik terhadap keterampilan berhitung

J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dalam angka yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019 : 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan Media *Manik-Manik*. Untuk kepentingan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata tentang keterampilan berhitung siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika, adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

\sum : Jumlah

n : Banyaknya Subjek

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi yang dicari presentasinya

N : Jumlah Subjek eksperimen

Analisis ini peneliti menerapkan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicantumkan oleh Depdikbud (2013) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tingkatan Penguasaan Materi

Tingkat hubungan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inverensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas. Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penerapan penggunaan media Manik-Manik berpengaruh terhadap keterampilan berhitung penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran Matematika.
- b. jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penerapan penggunaan media *Manik-Manik* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berhitung penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran Matematika.
- c. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Penerapan media *Manik-Manik* tidak berpengaruh terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres MinasaUpa Kota Makassar.

H_1 : Penerapan metode bermain berpengaruh terhadap keterampilan berhitung siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

μ_1 : nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

μ_2 : nilai rata-rata tes akhir (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Mencari nilai "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata

\sum : Jumlah

n : Banyaknya Subjek

2) Mencari nilai " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \frac{\sum d^2}{N} - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (posttest – pretest)

N : Banyaknya subjek pada sampel

3) Menentukan nilai t hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Perbedaan mean *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah subjek eksperimen

d : Deviasi masing-masing murid

4) Menentukan nilai t tabel

Mencari tTabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1$.



BAB IV

HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh dari penggunaan media *Manik-Manik* terhadap keterampilan berhitung siswa yang meliputi, (1) hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretets*), (2) hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Penelitian ini merupakan penelitian Pra-Experimen dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang hasilnya diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Keterampilan Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan belajar siswa kelas I yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut disajikan skor hasil belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I, sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*):

Tabel 4. 1 Skor nilai *pretest* SD Inpres Minasa Upa

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Kelancaran berhitung	Kecepatan berhitung	Ketepatan dalam menyebut angka	Mampu menyebut angka	
1	AO	15	15	10	5	45
2	AAD	15	15	15	10	55

3	AFAR	25	15	25	10	75
4	ANFA	25	25	15	15	80
5	AIK	15	15	10	10	50
6	AAD	25	25	25	10	85
7	INK	15	15	15	15	60
8	LFZ	25	25	25	15	90
9	MRP	15	15	15	10	55

Lanjutan Tabel 4.1 Skor nilai *pretest* SD Inpres Minasa
Upa Kota Makassar

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Kelancaran berhitung	Kecepatan berhitung	Ketepatan dalam menyebut angka	Mampu menyebut angka	
10	MAG	10	10	15	5	40
11	MEA	15	15	10	10	50
12	NSK	15	15	10	10	50
13	RMJ	10	10	5	5	30
14	WSY	15	15	10	10	50
15	ZMM	15	15	10	5	45
Jumlah		255	245	215	145	860
Presentasi		17.00%	16.33%	14.33%	9.67%	57.33%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dinyatakan bahwa skor keterampilan berhitung siswa sebelum diberikan perlakuan kepada 15 siswa diperoleh 860 dengan presentase yaitu 57.33%. Maka apabila untuk mencari mean rata-rata

pre-test yang telah diperoleh dari siswa kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar kita dapat melihat dengan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) dari nilai *pretest*

<i>X</i>	<i>F</i>	<i>Fx</i>
30	1	30
40	1	40
45	2	90
50	4	200
55	2	110
60	1	60
75	1	75
80	1	80
85	1	85
90	1	90
Jumlah	15	860

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan data nilai dalam satu kelas dengan jumlah 15 orang *N*, maka kita dapat mengetahui nilai rata-ratanya

(*x*) yaitu:

$$x = \sum \frac{x}{n}$$

$$x = \frac{30+40+90+200+110+60+75+80+85+90}{1+1+2+4+2+1+1+1+1+1}$$

$$x = \frac{860}{15}$$

$$x = 57,33$$

Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata mean hasil belajar siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar sebesar 57,33 sebelum menggunakan media Manik-Manik. Jika hasil belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Sebelum Perlakuan (Pre-test)

No	Tingkat hubungan	Skor	Presentase	Frekuensi
1	Sangat rendah	0-54	53%	8
2	Rendah	55-64	20%	3
3	Sedang	65-79	7%	1
4	Tinggi	80-89	13%	2
5	Sangat tinggi	90-100	7%	1
Jumlah			100%	15

Berdasarkan pada tabel 4.3 terlihat bahwa persentase hasil dari *pretest* berhitung siswa sebelum diterapkan penggunaan media *Manik-Manik* terhadap keterampilan berhitung siswa yaitu dari 8 orang dapat dikatakan sangatrendah yaitu dengan 53% dan rendah terdapat 3 orang yaitu 20%, yang sedang terdapat 1 orang yaitu dengan 7% dan tinggi terdapat 2 orang yaitu dengan 13% dan kategori sangat tinggi terdapat 1 orang yaitu dengan 7%.

Selanjutnya skor hasil belajar sebelum diterapkan penggunaan media Manik-Manik dalam pembelajaran Matematika pada siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Sebelum Perlakuan (*Pre-test*)

Tingkat hubungan	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	11	73%
Tuntas	70-100	4	27%
Jumlah		15	100%

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 11 siswa (73%) dan yang berada pada Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 4 siswa (27%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika terhadap keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 11 siswa (73%) dari 15 jumlah keseluruhan siswa yang tergolong rendah.

2. Deskripsi Hasil Keterampilan Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Setelah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Berikut ini disajikan deskripsi hasil belajar siswa pada Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada pembelajaran matematika disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Skor Nilai *Post-test* SD Inpres Minasa Upa

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Kelancaran berhitung	Kecepatan berhitung	Ketepatan Menyebut Angka	Mampu Menyebut Angka	
1	AO	25	25	25	10	85
2	AAD	25	25	25	15	90
3	AFAR	25	25	25	25	100
4	ANFA	25	25	25	15	90
5	AIK	15	15	25	15	70
6	AAD	25	25	25	15	90
7	INK	25	15	15	25	80
8	LFZ	25	25	25	25	100
9	MRP	25	15	15	15	70
10	MAG	15	15	25	15	60
11	MEA	25	25	15	10	75
12	NSK	25	25	15	15	80
13	RMJ	15	15	10	10	50
14	WSY	25	15	10	10	60
15	ZMM	25	25	15	10	75
Jumlah		325	315	295	230	1,175
Presentasi		21.66%	21.00%	19.66%	15.33%	78.33%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dinyatakan bahwa skor keterampilan berhitung siswa setelah diberikan perlakuan kepada 15 siswa sebesar 1,175 dengan presentase yaitu 78.33%. Maka apabila untuk mencari mean rata-rata *pre-test* yang telah diperoleh dari siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar kita dapat melihat dengan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Perhitungan Mencari Mean Rata-rata dari Nilai *Post-test*

X	F	Fx
50	1	50
60	2	120
70	2	140
75	2	150
80	2	160
85	1	85
90	3	270
100	2	200
Jumlah	15	1,175

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan data nilai dalam satu kelas dengan jumlah 15 orang N , maka kita dapat mengetahui nilai rata-ratanya (x) yaitu :

$$x = \sum \frac{x}{n}$$

$$x = \frac{50 + 60 + 70 + 75 + 80 + 85 + 90 + 100}{1 + 2 + 2 + 2 + 2 + 1 + 3 + 2}$$

$$x = \frac{1,175}{15}$$

$$x = 78,33$$

Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata mean hasil belajar siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar sebesar 78,33 setelah menggunakan media Manik-Manik. Jika hasil

belajar siswa dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Setelah Perlakuan (Post-test)

No	Tingkat hubungan	Skor	Presentase	Frekuensi
1	Sangat rendah	0-54	7%	1
2	Rendah	55-64	13%	2
3	Sedang	65-79	27%	4
4	Tinggi	80-89	20%	3
5	Sangat tinggi	90-100	33%	5
Jumlah			100%	15

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa persentasi hasil dari *posttest* berhitung siswa setelah diterapkan penggunaan media Manik-Manik terhadap keterampilan berhitung siswa yaitu 1 orang dapat dikatakan sangat rendah yaitu dengan 7% dan rendah terdapat 2 orang yaitu 13%, yang sedang terdapat 4 orang yaitu dengan 27% dan tinggi terdapat 3 orang yaitu dengan 20% dan kategori sangat tinggi terdapat 5 orang yaitu deng

Selanjutnya skor hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media Manik-Manik dalam pembelajaran Matematika pada siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar Setelah Perlakuan (*post-test*)

Tingkat hubungan	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	3	20%
Tuntas	70-100	12	80%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut jumlah siswa yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 3 siswa (20%) dan yang berada pada kriteria Ketuntasan Minimum adalah 12 siswa (80%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika terhadap keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar tergolong lebih banyak yang tuntas dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

3. Pengaruh Penggunaan Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis ini bahwa ada "Pengaruh Penggunaan Media Manik-Manik terhadap Keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar", maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4. 9 Analisis Nilai *Pre-test* Dan *Post-test*

No	Nama	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d=X2-X1	d ²
1	AO	45	85	40	1.600
2	AAD	55	90	35	1.225
3	AFAR	75	100	25	625
4	ANFA	80	90	10	100

5	AIK	50	70	20	400
6	AAD	85	90	5	25
7	INK	60	80	20	400
8	LFZ	90	100	10	100
9	MRP	55	70	15	225
10	MAG	40	60	20	400
11	MEA	50	75	25	625
12	NSK	50	80	30	900
13	RMJ	30	50	20	400
14	WSY	50	60	10	100
15	ZMM	45	75	30	900
Jumlah		860	1.175	315	8.025
Rata-rata		57.33%	78.33%	21.00%	535.00%

Dari tabel di atas kemudian dianalisis sebagai berikut :

- a. Mencari nilai "Md" dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{315}{15} = 21$$

- b. Mencari nilai " $\sum x^2d$ " dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\sum x^2d = \frac{\sum d \cdot (\sum d)^2}{n}$$

$$\sum x^2d = \frac{8.025 \cdot (315)^2}{15}$$

$$\sum x^2d = \frac{8.025 \cdot 99.225}{15}$$

$$\sum x^2d = 8.025 \cdot 6.615$$

$$\sum x^2d = 1.410$$

- c. Menentukan t_{Hitung} menggunakan

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{21}{\frac{\sqrt{1.410}}{15(15-1)}}$$

$$t = \frac{21}{\frac{\sqrt{3.901}}{210}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{18,57}}$$

$$t = \frac{21}{4,31}$$

$$t = 4,872$$

d. Menentukan nilai t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 15 - 1 = 14$ dimana N merupakan jumlah siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa kota Makassar maka dapat diperoleh $t_{0,05} = 1,175$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,872$ dan $t_{Tabel} = 1,175$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,872 > 1,175$. Berdasarkan hasil dari $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ada pengaruh atau ditolak dan H_1 ada pengaruh atau diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media Manik Manik pada keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa kota Makassar.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media Manik-Manik dalam keterampilan berhitung siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dapat

mempengaruhi hasil belajar Matematika terhadap kemampuan berhitung siswa.

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran Matematika terkait keterampilan berhitung pendek menggunakan *Manik-Manik* menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa atau 73% yang tidak mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi siswa dibawah 70) dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran Matematika terkait kemampuan menghitungnya menggunakan media *Manik-Manik* sangat rendah dan tidak memenuhi ketuntasan klasikal.

Hasil belajar Matematika dengan menggunakan *Manik-Manik* lebih baik dikarenakan langkah-langkah pada pembelajaran Matematika menggunakan *Manik-Manik* lebih menarik bagi siswa untuk belajar sehingga siswa secara aktif dan respointif saat pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran Matematika terkait kemampuan berhitung menggunakan *Manik-Manik* dapat mencapai hasil belajar secara optimal dan lebih baik. Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Manik-Manik* pada pembelajaran Matematika terkait kemampuan berhitung menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa atau 80% yang mencapai ketuntasa individu (skor minimal ≥ 70). Hal ini berarti bahwa ketuntasan hasil.

Penggunaan media *Manik-Manik* dalam pembelajaran Matematika terkait keterampilan berhitung menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah atau dibawah

KKM, setelah penggunaan media Manik-Manik pada pembelajaran Matematika terkait keterampilan berhitung dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inverensial

Hasil analisis statistik inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penggunaan media Manik-Manik dalam pembelajaran Matematika terkait keterampilan berhitung tampak bahwa nilai p (sig.(2-tailed)) adalah 0,05 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media Manik-Manik lebih dari 70. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas I lebih dari atau sama dengan KKM. Ketuntasan belajar Matematika siswa setelah penggunaan media Manik-Manik secara klasikal lebih dari 70%.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Manik-Manik berpengaruh terhadap keterampilan berhitung Kelas I SD Inpres Minasa Upa.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media Manik-Manik dalam pembelajaran Matematika terkait keterampilan berhitung dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan siswa terhadap pembelajaran

Matematika yang membosankan menuju Matematika yang menyenangkan sehingga kemauan untuk belajar Matematika semakin tinggi atau besar. Hal ini dimungkinkan karena pembelajaran Matematika menjadikan siswa aktif dan responsif dalam proses pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung kelas I SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar telah meningkat melalui penggunaan media *Manik-Manik* dalam proses berhitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil tes kemampuan menghitung sebelum dan setelah menggunakan media *Manik-Manik*. Pada saat diberikan *Pretest* kepada siswa, terdapat 11 (73%) siswa yang dinyatakan remedial atau dapat dikategorikan tidak tuntas dengan nilai tidak sampai 70. Dan *Post test* setelah menggunakan media *Manik-Manik* terdapat 12 siswa dinyatakan atau dikategorikan tuntas dengan 80% dengan nilai mencapai 70-100. Secara klasikal pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang telah diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya berdasarkan materi yang sudah diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya seperti buku dan sebagainya, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melanjutkan penggunaan media manik-manik ini dalam melakukan proses pembelajaran Matematika sesuai dengan kondisi siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, mengingat pentingnya dan bergunanya media dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran selanjutnya bisa lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia, Luluk (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu bilangan Berberwarna pada Materi Penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan hasil Belajar siswa kelas 1 di MIN Sukosewu Bliter.*
- Adam, Steffi. "Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam." *Computer Based Information System Journal* 3.2 (2015).
- Alwi, M. Mustholiq. "Doktrin Eskatologi al-Ghazali dalam Menanamkan Karakter di Pondok Pesantren Suryabuana Magelang." *Interdisciplinary Journal of Communication* 2.2 (2017): 275-294.
- Amur, A. (2014). Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma*, Vol. II, No.01
- Anggraheni, Betty Biliya. "Peningkatan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media manik-manik pada siswa kelas IV SD N Balangan Teras Boyolali tahun pelajaran 2009/2010." (2010).
- Areif Sardiman, Suprpto. (2019). Kemampuan Penalaran dan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma*, Vol. II, No.01 *Education terhadap Kemampuan Matematis Ditinjau dari Konsep Diri pada Siswa SD.* JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)
- Gerlach, Ely. "Media Pembelajaran yang Cocok bagi Anak-anak Usia Dini Taman Kanak-kanak." *Serambi Tarhawi* 3.2 (2015).
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Hermawan, Asep Herry., dkk.(2013). Pengembangan Kurikulum dan
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2 (2017): 160-180.
- Heinich. 2019. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widyaiswara.
- Jauhari, Moh Irmawan. "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2018): 54-67. Kencana Prenada Media Group

- Muhibbin. *Pengaruh Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Ngemplak*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Mustiqon, T (2012). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian*. Yogyakarta :Nuha medika.
- Nahak, Roswita Lioba, Femberianus Sunario Tanggur, and Jhon Enstein. "PENGARUH INTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN MANIK-MANIK BILANGAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan* 1.1 (2022): 78-85. Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka *Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 3.2 (2018): 173-181.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmah, N. (2013). *Hakikat pendidikan matematika*. Al-Khwarizmi: Jurnal
- Roharti, Sri (2017). *Penerapan Media Kartu bilangan Berberwarna Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. (Studi Eksperimen Pada Bilangan Bulat Di Kelas IV SDN Sukasari Kec. Cipatat)*. *JURNAL PENJAMINAN MUTU LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INSITUT HINDU DHARMA NEGERIDENPASAR*.3(2).<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>
- Rusman, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Salam, Ahmad Pathus, and Mansur Mansur. "Penerapan Media Manik-Manik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dalam Materi Bilangan Bulat." *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* 7.1 (2015): 133-156.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustakakarya.
- Shadiq, upaya meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penggunaan alat peraga warna pada materi operasi hitung bilangan

- bulat dikelas IV MI Muhammadiyah Munggur tahun 2014. Yogyakarta :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.
- Siska, Siska, Safei Safei, and Sri Sulasteri. "KEMAMPUAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MANIK-MANIK WARNA." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8.2 (2021): 242-253.
- Sudjana. 2012. *Bilangan dan pembelajarannya: pegangan bagi guru dan calon guruSD*. Bandung: pustaka ramadhan.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, Ika Ratih. "Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik–Manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang." *Vicratina: jurnal pendidikan islam* 1.2 (2016).
- Sundayana, Rostina. (2015). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:
- Suprpto, Yuni. "Pembelajaran Inovatif, Berbasis Teknologi, dan Modern." *Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pendidikan pada tanggal 27 Juni 2011 di Universitas PGRI Palembang*. 2011.
- Supriyono, Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2018): 43-48.
- Suwarsono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tryana, Nofita, et al. "Penerapan Media Pembelajaran manik-Manik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa: Indonesia." *Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3.2 (2020): 31-37.
- Wida Rachmiati. 2014. *Matematika untuk calon guru SD/MI (Banten : [isat penelitian dan penerbitan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulanan Hasanuddin Banten*.
- Winaputra, Udin Saripuddin dan Delfi. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yurniwati, Y., & Handayani, R. (2019). *Pengaruh Metode Realistic Mathematics*

L
A
M



Lampiran 1 Daftar Hadir

No	Nama	L/P	Pre-test			Post-test		
1	Abiyyu Ozil	L	√	√	√	√	√	√
2	Adli Afzhal D.	L	√	√	√	√	√	√
3	Ahmad Faza Akbar R.	L	√	√	√	√	√	√
4	Aliyah Nur Fadhilah	P	√	√	√	√	√	√
5	Athaillah Ikram K.	L	√	√	√	√	√	√
6	Audrey Angela D.	P	√	√	√	√	√	√
7	Izzati Najwa Khaylila	P	√	√	√	√	√	√
8	Leyla Fatimah Zahira	P	√	√	√	√	√	√
9	Mu. Riza Pratamah H.	L	√	√	√	√	√	√
10	Muhammad Abidzar	L	√	√	√	√	√	√
11	Muhammad Ezra A.	L	√	√	√	√	√	√
12	Nur Salwah Khalishah	P	√	√	√	√	√	√
13	Rabiatul Maulida J.	P	√	√	√	√	√	√
14	Wira Sandi Yuda	L	√	√	√	√	√	√
15	Zalfa Mirza Muhusina	P	√	√	√	√	√	√

Mengetahui,
Guru Kelas I

Pratiwi S.Pd.

NIP. 198402022010012042

Mahasiswa

Rismayanti

NIM.105401116718



Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Inpres Minasa Upa
Kelas /Semester	: 1/1
Tema	: Diriku
Subtema	: Aku Istimewa
Pertemuan	: 6 kali
Fokus Pembelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 60 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Menjelaskan makna bilangan cacah 1-50 serta dapat memahami bilangan cacah
- 3.5 Menyelesaikan masalah dan melakukan penjumlahan bilangan cacah 1-50

C. Indikator

- 3.4 Siswa menghitung penjumlahan bilangan cacah 1-50
- 3.5 Siswa menyelesaikan penjumlahan 1-50

D. Materi Pembelajaran

Bilangan cacah penjumlahan 1-50

E. Sumber Media Pembelajaran

Sumber: Buku siswa kurikulum 2013 reavisi 2016
Media : Manik-manik warna

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional! Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang media manik-manik
- Siswa diminta mengamati media manik-manik agar memiliki imajinasi yang tepat dalam membuat keterampilan yang akan dilakukan
- Siswa diminta menghitung jumlah manik-manik yang telah dibuatnya menjadi sebuah keterampilan
- Guru menunjuk siswa untuk mengemukakan pendapatnya
- Guru mengapresiasi jawaban siswa

Kegiatan Penutup

- Siswa mampu membuat keterampilan sambil menghitung
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Peneliti

Rismayanti
NIM: 105401116718

Makassar, 18 Juli 2022
Mengetahui
Kepala Sekolah

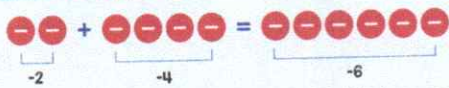
Lis Bulkis, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19740127 199803 2
004

Lampiran 3 Materi Ajar

Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Negatif

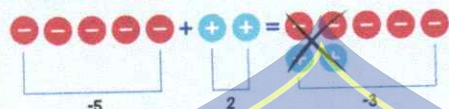
Penjumlahan bilangan bulat negatif

Contoh I: $-2 + (-4) = -6$



Punya hutang 2, hutangnya nambah lagi 4. Jadi, hutangnya ada 6.


Contoh II: $-5 + 2 = -3$



Punya hutang 5, hutangnya dibayar 2. Jadi, sisa hutangnya ada 3.

Pengurangan bilangan bulat negatif

Contoh I: $-3 - (-2) = -1$



Punya hutang 3, hutangnya dikurang 2. Jadi, sisa hutangnya ada 1.



Lampiran 4 Soal Tes

Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa

Nama:

Kelas :

No. Absen :

Isilah soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

1. $1 + 4 =$

2. $2 + 8 =$

3. $5 + 5 =$

4. $10 - 5 =$

5. $9 - 7 =$

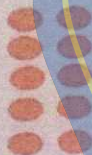
6. $15 + 15 =$

7. Ibu mempunyai 5 pisang dirumah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu ?

8. Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta meminta punya adi sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi ?

9.

10.



Lampiran 5 Hasil Tes Siswa

**Seal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upt**

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 3 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dirumah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang adu sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =

**Seal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upt**

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 3 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dirumah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang adu sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =

**Seal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upt**

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 3 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dirumah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang adu sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =

**Seal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upt**

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 3 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dirumah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang adu sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa**


Nama: ...
Kelas: ...
No. Absen: ...


Isilah soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$

7. Ibu mempunyai 5 pisang, dirumahnya Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu ?

8. Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki punya adi sebanyak 3 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi ?

9. 

10. 

**Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa**


Nama: ...
Kelas: ...
No. Absen: ...


Isilah soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$

7. Ibu mempunyai 5 pisang, dirumahnya Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu ?

8. Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki punya adi sebanyak 3 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi ?

9. 

10. 

**Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa**

Nama: ...
Kelas: ...
No. Absen: ...

Isilah soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 - 15 =$

7. Ibu mempunyai 5 pisang, dirumahnya Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu ?

8. Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki punya adi sebanyak 3 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi ?

9. 

10. 

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**


UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN


Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 - 8 =$
- $5 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimamah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang ad sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9. 

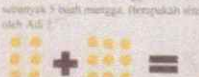
10. 


Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 - 8 =$
- $5 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimamah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang ad sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9. 

10. 



Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa Upa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 - 8 =$
- $5 + 5 =$
- $10 - 5 =$
- $9 - 7 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimamah dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta memiliki pisang ad sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9. 


10. 


Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa 1 pa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 + 2 =$
- $6 + 2 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimakan dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta meminta punya adi sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =


10.  =


Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa 1 pa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 + 2 =$
- $6 + 2 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimakan dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta meminta punya adi sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =

Soal Tes Manik-Manik
SD Inpres Minasa 1 pa

Nama: _____
Kelas: _____
No. Absen: _____

Jawab soal berikut dengan jawaban benar dan tepat!

- $1 + 4 =$
- $2 + 8 =$
- $3 + 5 =$
- $10 + 2 =$
- $6 + 2 =$
- $15 + 15 =$
- Ibu mempunyai 5 pisang, dimakan dan Ibu membeli lagi 20 pisang. Berapakah pisang yang dimiliki oleh Ibu?
- Adi memiliki 20 buah mangga dan sinta meminta punya adi sebanyak 5 buah mangga. Berapakah sisa mangga yang dimiliki oleh Adi?

9.  =

10.  =



Lampiran 6 Skor Nilai Pretest

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ke lancaran Berhitung	Kecepatan Berhitung	Ketepatan Dalam Menyebut Angka	Mampu Menyebut Angka	
1	AO	15	15	10	5	45
2	AAD	15	15	15	10	55
3	AFAR	25	15	25	10	75
4	ANFA	25	25	15	15	80
5	AIK	15	15	10	10	50
6	AAD	25	25	25	10	85
7	INK	15	15	15	15	60
8	LFZ	25	25	25	15	90
9	MRP	15	15	15	10	55
10	MAG	10	10	15	5	40
11	MEA	15	15	10	10	50
12	NSK	15	15	10	10	50
13	RMJ	10	10	5	5	30
14	WSY	15	15	10	10	50
15	ZMM	15	15	10	5	45
Jumlah		255	245	215	145	860
Presentasi		17.00%	16.33%	14.33%	9.67%	57.33%

Lampiran 7 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) Nilai Pretest

X	F	Fx
30	1	30
40	1	40
45	2	90
50	4	200
55	2	110
60	1	60
75	1	75
80	1	80
85	1	85
90	1	90
Jumlah	15	860

Lampiran 8 Skor Nilai *Posttest*

No	Nama	Aspek yang diamati				Nilai
		Ke lancaran Berhitung	Kecepatan Berhitung	Ketepatan Dalam Menyebut Angka	Mampu Menyebut Angka	
1	AO	25	25	25	10	85
2	AAD	25	25	25	15	90
3	AFAR	25	25	25	25	100
4	ANFA	25	25	25	15	90
5	AIK	15	15	25	15	70
6	AAD	25	25	25	15	90
7	INK	25	15	15	25	80
8	LFZ	25	25	25	25	100
9	MRP	25	15	15	15	70
10	MAG	15	15	25	15	60
11	MEA	25	25	15	10	75
12	NSK	25	25	15	15	80
13	RMJ	15	15	10	10	50
14	WSY	25	15	10	10	60
15	ZMM	25	25	15	10	75
Jumlah		325	315	295	230	1,175
Presentasi		21.66%	21.00%	19.66%	15.33%	78.33%

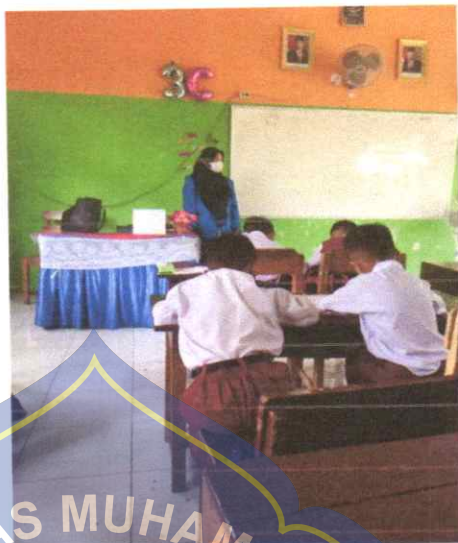
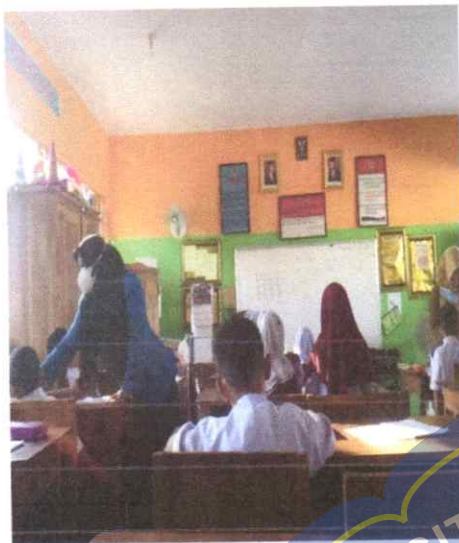
Lampiran 9 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) Nilai Posttest

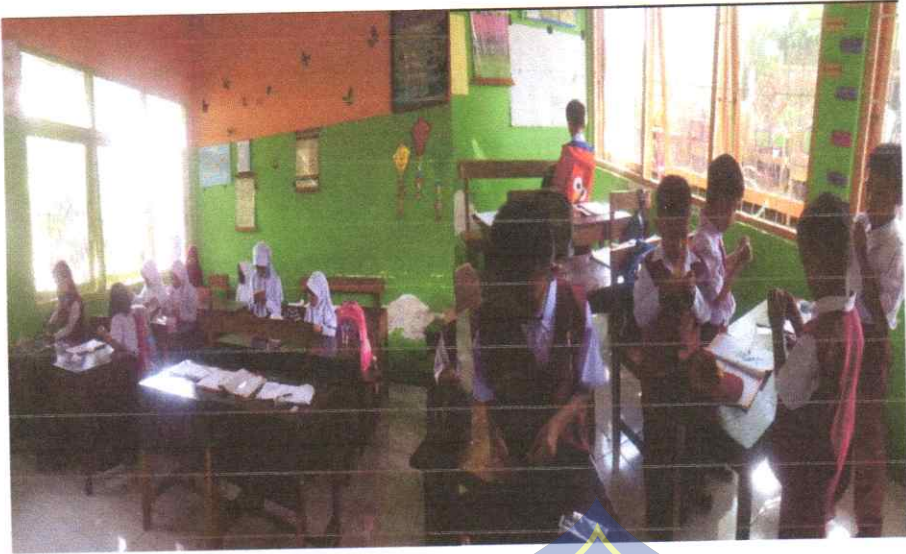
X	F	Fx
50	1	50
60	2	120
70	2	140
75	2	150
80	2	160
85	1	85
90	3	270
100	2	200
Jumlah	15	1,175

Lampiran 10 Analisa Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	D	d2
1	Abiyyu Ozil	45	85	40	1.600
2	Adli Afzhal D.	55	90	35	1.225
3	Ahmad Faza Akbar R.	75	100	25	625
4	Aliyah Nur Fadhilah	80	90	10	100
5	Athaillah Ikram K.	50	70	20	400
6	Audrey Angela D.	85	90	5	25
7	Izzati Najwa Khaylila	60	80	20	400
8	Leyla Fatimah Zahira	90	100	10	100
9	Mu. Riza Pratamah H.	55	70	15	225
10	Muhammad Abidzar	40	60	20	400
11	Muhammad Ezra A.	50	75	25	625
12	Nur Salwah Khalishah	50	80	30	900
13	Rabiatul Maulida J.	30	50	20	400
14	Wira Sandi Yuda	50	60	10	100
15	Zalfa Mirza Muhusina	45	75	30	900
Jumlah		860	1.175	315	8.025
Rata-rata		57.33%	78.33%	21.00%	535.00%

Lampiran 11 Dokumentasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881 593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rismayanti

NIM : 105401116718

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Mursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Rismayanti, Lahir di Selayar pada tanggal 18 Oktober 2000. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Muh. Arif dengan Rahmawati. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2007 pada Sekolah Dasar Negeri Benteng 1, Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng Kabupaten

Lepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri 1 Selayar dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Selayar dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Strata Satu (S1). Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Manik-Manik Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas I SD Inpres Minasa Upa.”**